

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA  
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN  
PUBLIK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

RIFQI ARDIANSYAH

0913010017/FE/EA

Kepada

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA  
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN  
PUBLIK

SKRIPSI



Oleh:

RIFQI ARDIANSYAH

0913010017/FE/EA

Kepada

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA  
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN  
PUBLIK



Oleh:

RIFQI ARDIANSYAH

0913010017/FE/EA

Kepada

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

SKRIPSI

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA  
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN  
PUBLIK

Yang diajukan

RIFQI ARDIANSYAH

0913010017/FE/EA

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks

NIP. 196610111992032001

Tanggal .....

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS

NIP. 196003301986031003

USULAN PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA  
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN  
PUBLIK

Yang diajukan

RIFQI ARDIANSYAH

0913010017/FE/AK

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

PembimbingUtama

Dra. Ec. Sari Andayani, M,Aks  
NIP. 196610111992032001

Tanggal .....

Mengetahui

Ketua Program StudiAkuntansi

DR. HERO PRIONO, SE, MSI, AK

NIP. 196110111992031001

USULAN PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA  
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN  
PUBLIK

Yang diajukan

RIFOI ARDIANSYAH

0913010017/FE/AK

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh

PembimbingUtama

Dra. Ec. Sari Andayani, M,Aks  
NIP. 196610111992032001

Tanggal .....

Mengetahui

Ketua Program StudiAkuntansi

DR. HERO PRIONO, SE, MSI, AK

NIP. 196110111992031001

SKRIPSI

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA  
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN  
PUBLIK

Disusun Oleh :

RIFOI ARDIANSYAH

0913010017/FE/EA

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada Tanggal 3 Mei 2013

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Dra.Ec. Sari Andayani, MAks

Drs.Ec. Saiful Anwar , Msi

Sekretaris

Dra. Ec. Tituk Diah W. MAks  
Anggota

Dra.Ec. Sari Andayani, MAks

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM.

NIP. 196 309 241 989 031 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas karunia dan rahmat-Nya yang telah menerangi jiwa dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “ Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik ”

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam kesempatan istimewa ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penulisan skripsi baik berupa dukungan, do'a maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih pada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.



4. Ibu Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
5. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, Ak., selaku Ketua Program Studi Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.
6. Dosen-dosen Program Studi Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Papa, Mama, Mas Ari, Sita dan seluruh keluarga besar yang setia menghibur dan memberikan dukungan moril dan materi selama pengerjaan skripsi ini.
8. Sahabatku tercinta Maia, Vrisca, Fitri, Intan, Fia, Kawat, Orlando, Agni, Sabam, Piter, Anas, Robi terima kasih atas saran dan bantuannya dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Kawan – kawan dari Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan.
10. Serta bantuan dan dukungan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini.

Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 25 Maret 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAKSI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	11
2.1.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	14
2.2. Landasan Teori .....	15
2.2.1. Profesi Akuntan .....	15
2.2.2. Profesi Akuntan Publik.....	18
2.2.3. Karir di Kantor Akuntan Publik.....	21
2.2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan publik .....	21
2.2.4.1. Gaji .....	21

2.2.4.2. Nilai-nilai Sosial.....	22
2.2.4.3. Lingkungan Kerja.....	22
2.2.4.4. Pertimbangan Pasar Kerja.....	23
2.2.5. Pengaruh Variabel Indenpenden Terhadap Variabel Bebas	24
2.2.5.1. Pengaruh Gaji Terhadap Pemilihan Karir	
Akuntan Publik .....	24
2.2.5.2. Pengaruh Nilai-nilai sosial Terhadap Pemilihan Karir	
Sebagai Akuntan Publik .....	25
2.2.5.3. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir	
Sebagai Akuntan Publik .....	26
2.2.5.4. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir	
Sebagai Akuntan Publik .....	27
2.3. Kerangka Pikir.....	30
2.4. Hipotesis.....	31
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	32
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	37
3.2.1 Populasi.....	37
3.2.2 Sampel.....	37
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.3.1 Jenis Data.....	39
3.3.2 Sumber Data.....	39
3.3.3 Pengumpulan Data.....	39

3.4.	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	40
3.4.1	Teknik Analisis.....	40
3.4.2	Uji Hipotesis.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	40
4.1.1	Sejarah Singkat Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.....	45
4.1.2	Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.....	48
4.1.3	Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur .....	49
4.1.4	Tujuan .....	50
4.1.4	Lokasi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.....	50
4.2	Deskripsi Variabel .....	50
4.3	Hasil Analisa.....	56
4.4	Goodness Of Fit Outer Model.....	57
4.5.1	Uji Convergent Validity.....	58
4.5.2	Uji Composite Reliability.....	62
4.5.3	Uji Discriminant Validity.....	63
4.5	Pengujian Hipotesis.....	64
4.6	Pembahasan.....	66
4.7.1	Goodness Of Fit Inner Model.....	66
4.7.	Rangkuman Penelitian Sekarang dan Penelitian Terdahulu.....	70

4.8.	Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	73
5.2	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA		

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI  
DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK  
(Studi Empiris pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur)

Oleh:

RIFQI ARDIANSYAH

Abstraksi

Seiring dengan perkembangan dalam berbagai bidang baik ideologi, sosial, ekonomi, budaya, hukum, pendidikan dan perundang-undangan. Bidang lain yang berubah dengan cepat adalah dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, sehingga penyampaian informasi tidak mengenal batas Negara maupun dengan bidang-bidang lain. Dengan kondisi semacam ini dunia pendidikan tinggi sesuai dengan profesinya. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidik, yaitu saling pengaruh antara pendidik dengan peserta didik. Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia. Namun demikian beberapa waktu belakangan ini, muncul banyak kasus dalam profesi akuntansi, yang dilakukan oleh oknum – oknum tertentu dalam profesi akuntan, sehingga demikian timbul keraguan atas keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di Indonesia.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 181 orang mahasiswa (Admiki FE 09/10) jurusan akuntansi fakultas ekonomi angkatan 2009 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Dari populasi tersebut dilakukan teknik sampel dengan menggunakan Simple Random Sampling yaitu teknik sama untuk ditarik sebagai sampel. Target sampel ini adalah 65 mahasiswa Jawa Timur. Teknik analisis yang digunakan adalah PLS.

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur, sedangkan penghargaan financial/gaji, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh, terbukti kebenarannya.

**Keyword :** Penghargaan financial/Gaji, Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dalam berbagai bidang baik ideologi, sosial, ekonomi, budaya, hukum, pendidikan dan perundang-undangan. Bidang lain yang berubah dengan cepat adalah dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, sehingga penyampaian informasi tidak mengenal batas Negara maupun dengan bidang-bidang lain. Dengan kondisi semacam ini dunia pendidikan tinggi sesuai dengan profesinya. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidik, yaitu saling pengaruh antara pendidik dengan peserta didik (Purwanti, 2009).

Agar pendidikan itu dapat sesuai dengan yang diinginkan maka perlu suatu kondisi yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang baik, keterampilan, profesionalisme dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Kondisi yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan antara lain : berorientasi profesional, kesempatan pembelajaran organisasi, kualitas pengajaran dan partisipasi dari semua personil yang ada dalam lingkungan pendidikan tersebut. Mahasiswa pada jenjang perguruan tinggi mengenal beberapa



bidang kejujuran yang bertujuan profesionalisme, salah satu bidang tersebut adalah akuntansi.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara diimbangi dengan tenaga kerja yang berkualitas. Untuk itu pengembangan sumber daya manusia menjadi hal yang penting. Perencanaan tenaga kerja dihadapkan dengan perkiraan – perkiraan keseimbangan antara tingkat pertumbuhan penduduk yang ingin memasuki sekolah yang berbagai jenis, baik bersifat umum, kejujuran, dan program studi.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak Diminati oleh mahasiswa saat ini. Dari hasil penelitian Basuki, 1999 dalam Ariani, (2004) yang menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak prganisasi dan perusahaan, khususnya di indonesia. Namun demikian beberapa waktu belakangan ini, muncul banyak kasus dalam profesi akuntansi, yang dilakukan oleh oknum – oknum tertentu dalam profesi akuntan, sehingga demikian timbul keraguan atas keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di indonesia.

Sarjana Akuntansi memiliki paling tidak tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi, seorang sarjana akuntansi dapat langsung bekerja. Kedua,

melanjutkan pendidikan akademik S2. dan ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi Akuntan Publik. Dengan kata lain, setelah menyelesaikan pendidikan jenjang program sarjana jurusan akuntansi, sarjana akuntansi dapat memilih menjadi Akuntan Publik atau memilih profesi yang lain (Astami, 2001). Setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir yang akan dijalannya sesuai dengan keinginan dan harapannya masing-masing.

Menurut rahayu, dkk (2003) terdapat jenis karir yang dapat dijalankan oleh mahasiswa akuntansi yang telah menjadi sarjana, yaitu menjadi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintahan. Berdasar dari berbagai jenis karir apa yang dijalankan. Dalam memilih karir apa yang akan dijalannya, faktor-faktor yang mempengaruhinya terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja. Namun juga tidak sedikit mahasiswa akuntansi yang berkarir tidak sesuai dengan bidangnya yang juga dikarenakan faktor-faktor tersebut.

Saat ini profesi akuntan semakin berkembang namun demikian, maraknya kejahatan akuntansi korporat yang terjadi akhir-akhir ini membuat kepercayaan para pemakai laporan keuangan khususnya laporan keuangan hasil audit terhadap auditor mulai menurun. Akibat kejahatan tersebut, para pemakai laporan keuangan seperti investor dan kreditur mulai mempertanyakan kembali eksistensi akuntan publik sebagai pihak independen yang menilai kewajaran laporan keuangan. Beberapa kasus manipulasi yang merugikan pemakai laporan keuangan melibatkan akuntan publik yang seharusnya menjadi pihak independen. Kasus manipulasi pembukuan yang

masih dapat kita ingat adalah kasus Enron Corp. Laporan keuangan Enron sebelumnya dinyatakan wajar tanpa pengecualian oleh kantor akuntan Arthur Anderson, yang merupakan salah satu KAP yang termasuk dalam jajaran big five, secara mengejutkan dinyatakan pailit pada 2 Desember 2001. Sebagian pihak menyatakan kepailitan tersebut salah satunya karena Arthur Anderson memberikan dua jasa sekaligus, yaitu sebagai auditor dan konsultan bisnis. Kondisi ini membuat masyarakat mempertanyakan kredibilitas profesi akuntan publik ([file://localhost/F:/Akuntansi%20«%20FX%20Febr%20Kurnia wan.htm](file://localhost/F:/Akuntansi%20«%20FX%20Febr%20Kurnia%20wan.htm))

Hidup dan berkembangnya Kantor Akuntansi Publik (KAP) diantaranya ditentukan oleh kualitas atau mutu manusia (Sumber Daya Manusia – SDM) yang menjalankan organisasi tersebut. Satu sumber utama tenaga kerja akuntansi itu berasal dari Perguruan Tinggi (Universitas).

Berdasarkan fenomena diatas, hal itu membuat minat para mahasiswa menurun untuk memiliki profesi akuntan publik, karena citra seorang profesi akuntan publik telah dipertanyakan eksistensinya sebagai pihak yang independen oleh masyarakat .

Felton et al (1994) dalam Kurtinah (2003), menyatakan bahwa minat mahasiswa untuk bekerja pada Kantor Akuntansi Publik (KAP) baik secara kuantitas maupun kualitas mengalami penurunan. Secara kuantitas, mahasiswa yang tertarik untuk bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) terus mengalami penurunan. Secara kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP)

kehilangan kesempatan untuk dapat merekrut kandidat atau calon – calon terbaik. Beberapa studi diantaranya mengindikasikan bahwa (calon) akuntan lebih suka bekerja pada sektor industri yang memberikan berbagai ganjaran atau kenikmatan yang lebih menarik dibandingkan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Rahayu (2003), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam program penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya (Rasmini, 2007) . Apabila dapat diketahui karir mahasiswa akuntansi, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya atau lulus, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan.

Pada saat ini profesi akuntan menjadi sorotan tajam bagi para pelaku bisnis dan masyarakat karena dianggap sebagai salah satu pihak yang mampu memberikan kontribusi dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi. Terutama profesi akuntan publik dan menjalankan setiap kegiatannya dengan maksimal. Sehingga karir akuntan publik merupakan karir yang dianggap menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan

intelektual dan pengalaman belajar yang tak ternilai. Karir ini juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi, karena dapat ditugaskan diberbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Oleh karena itu wajar jika minat mahasiswa akuntansi untuk masuk dalam tes – tes penerimaan untuk penerimaan untuk menjadi seorang akuntan diluar akuntan publik khususnya yang masuk dalam the big four (Andriati, 2004 dalam Dyah Nilamsari, 2008)

Akuntan publik sebagai salah satu jenis profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Karena akuntan publik salah satu profesi yang diberi kewenangan untuk memberikan jasa audit. Selain undang-undang perseroan terbatas mewajibkan bahwa perseroan dengan aset diatas 50 milyar wajib dilakukan audit. Sehingga hal ini dapat menguatkan jika profesi akuntan publik sangat diperlukan mengingat jumlah perseroan terbatas di Indonesia relatif banyak. Bahkan perusahaan terbuka hanya bias diaudit oleh akuntan publik berdasarkan undang-undang. Pemerintahan dalam melengkapi kualitas kinerjanya juga melimpahkan audit keuangan negara kepada akuntan publik baik langsung atau atas nama Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Sektor perpajakan juga menjadi peluang akuntan publik dan sektor perbankan sudah mewajibkan audit bagi nasabahnya yang memperoleh fasilitas kredit. Hal ini sebagai pelengkap persyaratan kredit dan bank pemberi kredit pun mengetahui kinerja perusahaan. Aturan dalam Wajib Daftar Perusahaan mewajibkan perusahaan dengan nilai asset 25 milyar wajib

memasukan LKTP (laporan keuangan yang telah diaudit). Tantangan profesi akuntan publik juga sepadan dengan peluang yang ada. Bahwa sekarang kebutuhan audit sangat luas sedangkan jumlah akuntan publik serta akuntan publik yang berusia di atas 50 tahun telah mencapai 67%. Profesi akuntan publik tampaknya sudah tidak menarik lagi. Hal ini ditandai dengan akuntan publik yang beralih profesi dan tidak menjadi pilihan utama mahasiswa akuntansi untuk berkarir. Kesiapan Akuntan Publik Indonesia menghadapi terbukanya pasar internasional antara lain kendala penguasaan bahasa asing.

Perkembangan Akuntan Publik Indonesia bisa dikatakan tergolong lebih sedikit dibandingkan Negara ASEAN lainnya. Struktur usia akuntan publik di Indonesia yang 39% berusia di atas 60 tahun atau keseluruhan ada 67% di atas 50 tahun. Sedangkan tidak semua lulusan USAP (Indonesian CPA) menjadi akuntan publik (hanya 26% menjadi akuntan publik). Selain itu pertumbuhan akuntan publik di Indonesia sangat lambat. Akibatnya, kira-kira 5-10 tahun ke depan ketika akuntan publik yang berusia 60 tahunan mundur atau sudah tidak praktik akan terjadi penurunan jumlah akuntan publik yang signifikan.

Di Indonesia kesadaran akan kebutuhan menggunakan jasa akuntan publik meningkat. Hal ini disebabkan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya jasa akuntan publik dan semakin bermunculannya usaha-usaha swasta, sehingga menjadikan munculnya profesi akuntan publik. Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik sangat dipengaruhi oleh perkembangan perusahaan pada umumnya, yang diperlukan untuk menilai

dapat dan tidak dapat dipercayainya suatu laporan keuangan yang diberikan oleh manajemen. Penting sekali bahwa para pemakai laporan keuangan memandang profesi akuntan publik bertindak kompeten dan tidak menyimpang, karena dari profesi inilah masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan. Dengan demikian ada dorongan kuat bagi para akuntan publik untuk berperilaku pada tingkat profesional yang tinggi, alasan diperlukannya tingkat profesional yang tinggi pada setiap profesi adalah kebutuhan akan kepercayaan publik terhadap kualitas jasa yang diberikan profesi.

Berdasarkan fenomena dan penelitian penelitian terdahulu yang telah disebutkan, maka penulis mengambil mengambil judul : “Faktor – Faktor Yang Mmpengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Profesi Sebgai Akuntan Publik”

## 1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengharagaan financial/gaji terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Bagaimana pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
3. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

4. Bagaimana pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. membuktikan secara empiris seberapa besar pengaruh financial/gaji terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Membuktikan secara empiris seberapa besar pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
3. membuktikan secara empiris seberapa besar pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
4. membuktikan secara empiris seberapa besar pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Pihak peneliti, yaitu menambah pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai hal – hal yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan akuntansi berperilaku.
2. Pihak akademis, Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan akuntansi atau fakultas ekonomi dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran agar menghasilkan lulusan sarjana ekonomi akuntansi yang berkualitas.



3. Bagi pengusaha atau lembaga Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengusaha lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaganya.